

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam memajukan suatu bangsa. Perkembangan dan kemajuan segala bidang ditentukan oleh keberhasilan pendidikan sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Penyempurnaan kurikulum, pengembangan model pembelajaran serta perbaikan mutu tenaga pendidik merupakan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perubahan proses belajar mengajar dari *teacher centered* menjadi *student centered* dimana guru sebagai fasilitator dan motivator diharapkan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan bangsa ini. Perubahan tersebut bermaksud agar dapat mengatasi rasa kurang tertarik siswa terhadap pelajaran-pelajaran di sekolah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pada bidang studi Melakukan Prosedur Administrasi misalnya, sangat perlu diberikan transformasi cara belajar mengajar yang baru kepada siswa agar sesuai dengan tujuan awal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu: (1) menyiapkan siswa yang profesional dalam lapangan kerja, (2) menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri dan memilih karir, (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat

menengah yang dapat mengisi dunia usaha saat ini, (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran melakukan prosedur administrasi disebabkan oleh beberapa faktor eksternal yakni metode dan model pembelajaran yang digunakan kerap kali kurang tepat penerapannya, seperti metode ceramah yang cenderung membuat siswa sulit memusatkan perhatiannya ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Memperhatikan permasalahan di atas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif, dimana siswa diberikan kesempatan untuk berperan dalam proses belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi. Model pembelajaran yang sesuai dengan konteks tersebut adalah model pembelajaran kooperatif.

Agus Suprijono (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial (kelompok) sehingga siswa yang lemah dapat dibantu oleh siswa yang lebih pandai, sebaliknya siswa yang lebih pandai dapat mengembangkan kemampuannya dengan mengajarkan materi yang dipelajari kepada temannya yang lebih rendah kemampuannya.

Dengan fenomena tersebut, salah satu cara mengatasinya ialah dengan penggunaan model pembelajaran yang efektif, seperti model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositions) pada saat proses belajar

mengajar berlangsung. *Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposikannya menjadi bagian-bagian penting yang berperan dalam meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa. Model Pembelajaran CIRC dapat membantu siswa belajar memahami materi pelajaran melalui bacaan/wacana, artikel dan klipng dengan cara membaca, menganalisis dan memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dan tidak bergantung pada teks tertentu disamping meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pengamatan yang telah dilakukan di SMK Swasta Markus Medan menunjukkan bahwa pembelajaran melakukan prosedur administrasi yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran berpusat pada guru. Guru bidang studi melakukan prosedur administrasi tidak menyadari bahwa metode pembelajaran konvensional yang dilakukan monoton dan membosankan sehingga para siswa menjadi kurang antusias, cenderung pasif, dan kurang tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa cenderung rendah. Kenyataan di lapangan, guru merasa kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi karena guru sudah terbiasa dengan metode ceramah yang dirasa paling mudah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative***

*Integrated Reading and Compositions Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi kelas X AP SMK Markus Medan”.*

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi kelas X ADP SMK Markus Medan masih rendah.
2. Apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi kelas X ADP SMK Markus Medan Tahun ajaran 2011/2012
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* di kelas X ADP SMK Markus Medan

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan adanya latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Rancangan pengajaran dibatasi pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, pada materi Dokumentasi dan dokumen kantor yang disajikan dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

*Compositions* (CIRC) dengan subjek penelitian siswa kelas X SMK Markus Medan Tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas agar peneliti lebih fokus maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMK Markus Medan pada pelajaran Prosedur Administrasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

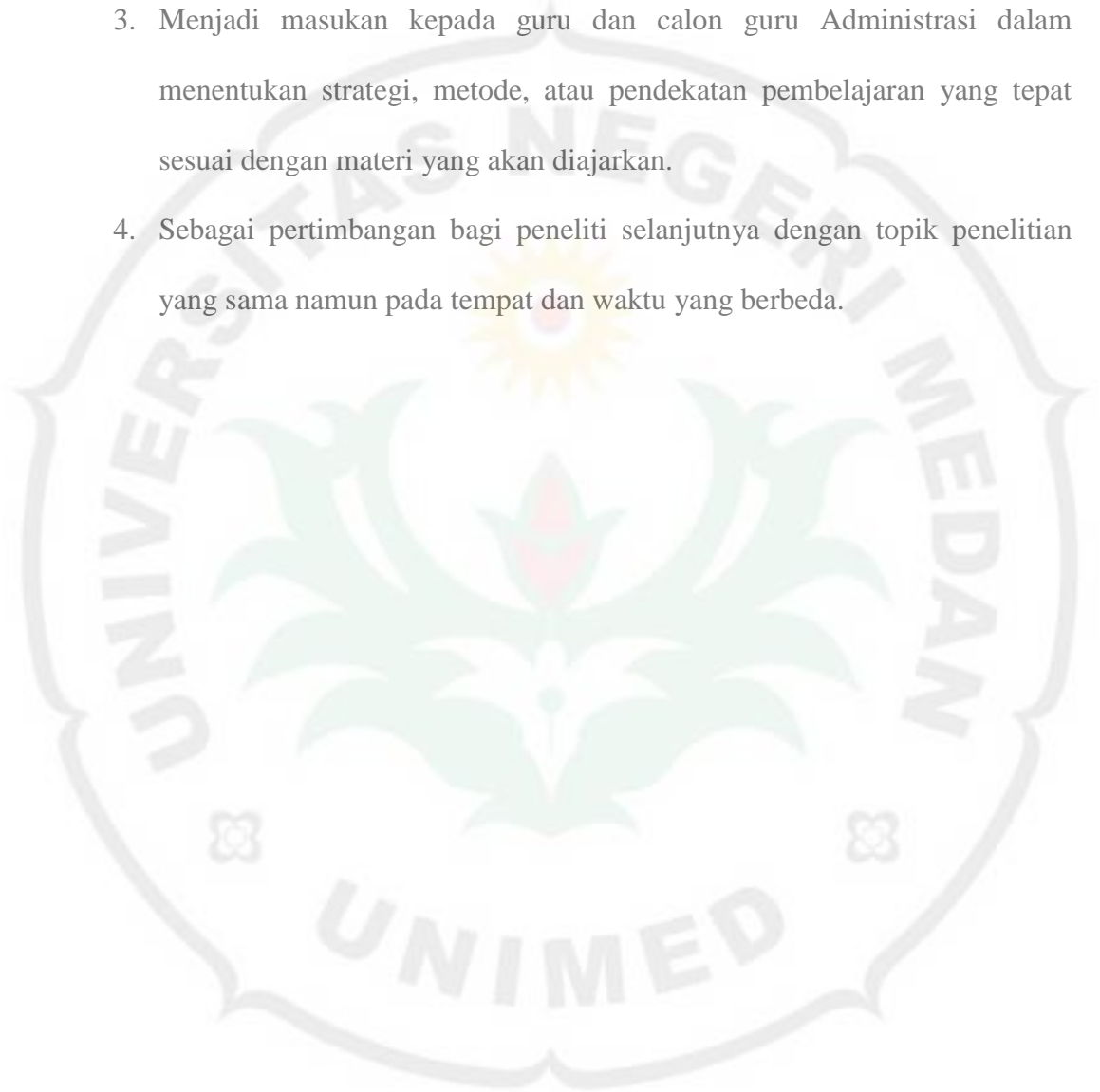
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di kelas X ADP SMK Markus Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC).
2. Sebagai bahan referensi bagi Universitas Negeri Medan.

3. Menjadi masukan kepada guru dan calon guru Administrasi dalam menentukan strategi, metode, atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sama namun pada tempat dan waktu yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY